

PENGARUH *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019)

Kevin Dikko Laudza¹, Avininda Dewi Nindiasari²

Kevinlaudza@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Laporan tahunan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan informasi non keuangan kepada pemegang saham, kreditur, *stakeholders* dan calon *stakeholders* lainnya. Informasi kondisi keuangan merupakan salah satu informasi yang di butuhkan pihak eksternal dalam menilai kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba” ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS Version 26. Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yang di gunakan yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol. Rumus yang digunakan setiap variabel adalah *leverage* diukur dengan *debt to asset ratio*, kepemilikan manajerial diukur dengan perbandingan total kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham beredar, profitabilitas di ukur dengan *return on asset* dan ukuran perusahaan diukur total aset yang dihitung dengan *log natural*. *Discretionary accrual* digunakan sebagai proksi manajemen laba. Sampel penelitian adalah 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipilih menggunakan purposive sampling selama periode penelitian, tahun 2017-2019.

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba sedangkan untuk variabel kontrol ukuran perusahaan dalam mengontrol variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh negatif signifikan. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini 0,196 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 19,6% sedangkan sisanya 80,4% dijelaskan oleh variabel bebas diluar model.

Kata kunci: manajemen laba, *leverage*, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan

**THE EFFECT OF LEVERAGE AND MANAGERIAL OWNERSHIP TOWARD
PROFIT MANAGEMENT (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed
on IDX in 2017-2019)**

Kevin Dikko Laudza¹, Avininda Dewi Nindiasari²

kevinlaudza@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

The annual report provides information on financial conditions and non-financial information to shareholders, creditors, stakeholders and other potential stakeholders. Financial condition information is one of the information needed by external parties in assessing the performance of a company through the company's financial statements. The thesis entitled "The Effect of Leverage, Managerial Ownership, and Profitability on Earnings Management" is a quantitative study that aims to provide empirical evidence of the effect of leverage, managerial ownership, profitability and firm size on earnings management.

The research method applied a quantitative approach. The analytical technique used multiple linear regression analysis with SPSS Version 26 software. This study used 3 types of variables, namely independent variables, dependent variables and control variables. The formula used for each variable applied leverage measured by debt to asset ratio; the managerial ownership was measured by the ratio of total managerial share ownership to the number of outstanding shares; the profitability was measured by return on assets, and the company size was measured by total assets calculated by the natural log. Discretionary accruals were used as a proxy for earnings management. The research samples were 38 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which were selected using purposive sampling during the study period, 2017-2019.

Based on the test results, it is concluded that leverage and profitability have a significant positive effect on earnings management; managerial ownership has a significant negative effect on earnings management, while for the control variable company size in controlling the independent variable has a significant negative effect. The value of the coefficient of determination in this study is 0.196, which means that the ability of the independent variable to explain the dependent variable is 19.6%, while the remaining 80.4% is explained by independent variables outside the model.

Keywords : Earnings Management, Leverage, Managerial Ownership, Profitability, Firm Size

Pendahuluan

Informasi keuangan merupakan salah satu dari informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal saat mengevaluasi kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang diperoleh pihak eksternal merupakan bentuk pertanggungjawaban atas hasil akhir dari proses akuntansi dengan mempertimbangkan kinerja bisnis perusahaan. Salah satu ukuran dari kinerja bisnis adalah analisis informasi pendapatan (laba) yang dimasukkan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi laba ini sering terjadi target kecurangan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan, yang dapat merugikan pihak luar. Tindakan oportunistik ini sering dilakukan dengan mengatur kepentingan perusahaan. Artinya, dengan menggunakan kebijakan akuntansi tertentu, dengan menambah atau mengurangi keuntungan melalui manipulasi informasi yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan.

Tindakan oportunistik tersebut sering dilakukan dengan cara mengatur laba perusahaan, yaitu dengan menaikkan maupun menurunkan laba dengan menggunakan kebijakan akuntansi tertentu agar informasi mengenai laba perusahaan sesuai dengan keinginan. Salah satu elemen penting dari laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja bisnis adalah laba. Menurut Ghazali dan Chariri (2007) dalam Agustia (2013), perhatian utama untuk mengevaluasi kinerja atau prestasi manajemen adalah informasi pendapatan. Hal ini mendorong para manajemen untuk melakukan manipulasi atau rekayasa saat menampilkan informasi laba, yang disebut manajemen laba. Adanya asimetri informasi dan kecenderungan pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan, akan menyebabkan manajemen memanipulasi tampilan informasi laba, yang disebut manajemen laba. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen kinerja di suatu perusahaan adalah *leverage*, kepemilikan manajer dan profitabilitas, lalu dengan variabel kontrol ukuran perusahaan. Terdapat inkonsistensi hasil penelitian terhadap faktor-faktor tersebut untuk mempengaruhi praktik manajemen laba perusahaan.

Terdapat inkonsistensi hasil penelitian terhadap faktor-faktor untuk mempengaruhi praktik manajemen laba perusahaan. Faktor yang dipilih oleh penulis dalam menentukan pengaruh manajemen laba antara *leverage* yaitu penggunaan dana pinjaman yang diperuntukan untuk meningkatkan hasil *return*, lalu kepemilikan manajerial yaitu jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dalam sebuah entitas, dan profitabilitas yaitu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen kinerja di suatu perusahaan adalah *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen kinerja di suatu perusahaan adalah *leverage*, kepemilikan manajer dan profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan penerapan *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas dalam rangka pengelolaan perusahaan, terutama yang terkait dengan usaha meminimalkan praktik manajemen laba.

Tinjauan Literatur

Teori Keagenan

Teori keagenan atau *agency theory* merupakan gambaran hubungan antara pihak yang berwenang yaitu investor yang juga biasa disebut sebagai prinsipal, dan manajer yang merupakan agen. Menurut Dewi & Wirawati (2019) teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen. Pemegang saham bertindak sebagai direktur, dan manajemen bertindak sebagai agen. Teori keagenan memiliki dua konsep, yaitu: (a.) Perbandingan tujuan antara prinsipal dan agen. Prinsipal dan agen berfungsi sesuai dengan tujuannya masing-masing. Prinsipal hanya fokus pada keuntungan dari modal investasi. Di sisi lain, agen menerima kompensasi tambahan untuk pekerjaan yang dilakukan dan mendapatkan kenyamanan yang cukup, seperti kondisi kerja yang menarik dan jam kerja yang fleksibel. (b) Tidak dapat mengamati perilaku agen tersebut. Pemegang saham tidak dapat memantau apakah perilaku agen sejalan dengan tujuan dan minat mereka setiap hari. Hal ini karena posisi pemegang saham bukan untuk memantau aktivitas para pengelola industri.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Leverage* pada Manajemen Laba

Tingkat *leverage* yang rendah ataupun tinggi dapat dipengaruhi oleh pihak manajemen dalam mengelola tingkat hutang dari perusahaan dan pihak manajemen harus bisa mengelola tingkat hutang tersebut dengan cermat sesuai dengan perjanjian kontrak yang sudah diatur agar perusahaan tidak mengalami default. Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2009) menyatakan *leverage* yang tinggi mendorong manajemen perusahaan dalam pengelolaan laba, hal ini juga di dukung oleh penelitian Fatimah (2019) yang menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba yang berarti semakin tinggi tingkat hutang perusahaan semakin besar kemungkinan adanya tindakan manajemen laba. Sehingga dari uraian tersebut hipotesis pertama adalah;

H1: leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh kepemilikan manajerial pada manajemen laba

Sejalan dengan teori keagenan kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. (Kouki et al., 2011) dalam penelitiannya bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan bisa meningkatkan kualitas dari proses pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan ketika manajer juga memiliki porsi kepemilikan saham, maka mereka akan bertindak sama seperti pemegang saham pihak eksternal dan memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan mengungkapkan kondisi riil perusahaan. Sehingga dari uraian tersebut, hipotesis kedua adalah;

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Pengaruh profitabilitas pada manajemen laba

Jensen dan Meckling (1976) dalam Purnama (2017) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan laba agar pihak manajemen perusahaan mendapatkan bonus atau kompensasi. Sehingga dari uraian tersebut, hipotesis ketiga adalah;

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *basic research* (penelitian dasar) dengan pendekatan kuantitatif. Analisis dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta satu variabel dependen yaitu manajemen laba

Definisi Operasional

Leverage

Untuk mengukur tingkat *Leverage* itu sendiri, menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004) terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan salah satunya *debt to total asset ratio*.

$$\text{DAR} = \text{Rasio utang terhadap total aset}$$

Kepemilikan Manajerial

Menurut Bodie et al. (2006) Kepemilikan manajerial merupakan pemisahan kepemilikan antara pihak outsider dengan pihak insider. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi dewan komisaris terhadap total saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Komisaris, Direksi, dan Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Profitabilitas

Menurut Sofyan (2009) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba (rugi)}}{\text{jumlah aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Sofyaningsih dan Hardiningsih dalam Bernandhi (2013) Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan. Perusahaan dengan total aset yang besar juga mencerminkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba.

$$\text{Firm Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Manajemen Laba

Manajemen laba diukur dengan proksi discretionary accruals sesuai dengan Modified Jones Models Dechow (1995)

Menghitung total akrual:

$$TAC = N_{it} - CFO_{it}$$

Menghitung nilai accruals dengan persamaan regresi:

$$TAC_{it}/Ait-1 = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2(\Delta REV_{it} / Ait-1 - \Delta REC_{it}/Ait-1) + \beta_3(PPE_{it} / Ait-1) + e$$

Menghitung non discretionary accruals model (NDA) :

$$NDA_{it} = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2(\Delta Rev_{it}/Ait-1 - \Delta Rec_{it}/Ait-1) + \beta_3(PPE_{it}/Ait-1)$$

Menghitung discretionary accrual:

$$DA_{it} = TAC_{it}/Ait-1 - NDA_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total *accruals* perusahaan i pada periode t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

P_{it} = Aset tetap (*property, plant and equipment*) perusahaan tahun t

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDA_{it} = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = error

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan 2007-2019. Data-data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan/ annual report tahun 2017-2019 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, pada tahun 2019 memiliki 181 perusahaan terdaftar. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah purposive sampling. Dengan menggunakan metode ini, sample yang diambil dari suatu populasi ditetapkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Memiliki laporan keuangan tahunan /annual report tahun 2017- 2019.
3. Laporan keuangan tahunan/annual report harus di akses melalui www.idx.co.id dan website entitas.
4. Laporan keuangan yang sudah tersedia sudah melalui tahap audit.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar tahun 2019	181
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2019	(46)
3	Data laporan keuangan/ annual report yang tidak memenuhi variabel penelitian	(76)
4	Sampel Data Outlier	(21)
Jumlah Sampel		38

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Lev (X1)	114	0.67	1.00	0.42	0.21
KM (X2)	114	0.00	0.68	0.13	0.17
Profit (X3)	114	-0.19	0.12	0.03	0.04
SIZE (X4)	114	11.91	17.69	14.38	1.25
ML (Y)	114	-0.13	0.16	-0.01	0.06

Sumber: Data diolah Spss 26, 2021

Dari hasil analisis pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai n atau jumlah data setiap variabel penelitian adalah sebanyak 114 buah.

Variabel *leverage* (X1) merupakan hasil total hutang yang dibagi oleh total menggunakan rumus DAR. Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa *leverage* memiliki nilai minimum 0.67 dan memiliki maximum 1.00 untuk nilai standar deviasi 0.21 nilai tersebut lebih kecil dari nilai mean yaitu sebesar 0.42.

Variabel kepemilikan manajerial (X2) merupakan hasil total saham kepemilikan manajerial dibagi jumlah saham beredar menggunakan rumus MAN. Pada tabel 2 dapat dilihat kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum 0.000 dan memiliki nilai maximum 0.68, untuk nilai standar deviasi 0.17217 nilai tersebut lebih besar dari nilai mean 0.1278.

Variabel profitabilitas (X3) merupakan hasil total laba (rugi) bersih dibagi total aset dengan rumus ROA. Pada tabel 2 dapat dilihat profitabilitas memiliki nilai minimum -0.19 dan nilai maximum 0.12, untuk nilai standar deviasi 0.04189 nilai tersebut lebih besar dari nilai mean 0.0274.

Variabel kontrol ukuran perusahaan (X4) merupakan hasil perhitungan Log natural (total aset) dengan rumus Ln(total aset). Pada tabel 4.2 dapat dilihat ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 11.91 dan memiliki nilai maximum 17.69, untuk nilai standar deviasi 1.25 nilai tersebut lebih kecil dari mean 14.38.

Variabel manajemen laba (Y) menggunakan rumus manajemen laba Modified Jones Models Dechow (1995). Pada tabel 4.2 dapat dilihat manajemen laba memiliki nilai minimum - 0.13 dan memiliki nilai maximum 0.16, untuk nilai standar deviasi 0.06 nilai tersebut lebih besar dari mean -0.01.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.05443106
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.062
	Negative	-0.058
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi α 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual 114 berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,716	1,397
X2	0,960	1,041
X3	0,675	1,481
X4	0,788	1,270

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Hasil dari keempat variabel tersebut pada tabel 4 memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antar variabel independen. Atau, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Log N

Model	R	R ²	Adj. R ²	Std. Error	Durbin-Watson
1	0.249 ^a	0.062	-0.045	1.03188	1.939

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Profitabilitas
b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Dari hasil analisis uji autokorelasi di atas, dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 114 data serta jumlah variable independen 4 dihasilkan nilai Durbin Watson 1.542 lebih kecil dari batas atas (du) 1.77 dan kurang dari $4 - 1.77$ ($4 - du$), disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan transformasi data dengan logaritma natural. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi setelah Transformasi Logaritma Natural

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	0.249 ^a	0.062	-0.045	1.03188	1.939
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Manajemen Laba					

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Dari hasil analisis uji autokorelasi di atas, dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 114 data serta jumlah variable independen 4 dihasilkan nilai Durbin Watson 1.939 lebih besar dari batas atas (du) 1.77 dan kurang dari $4 - 1.77$ ($4 - du$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastistas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastistas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.745	0.084
X1	3.195	0.002
X2	-0.547	0.586
X3	1.908	0.059
X4	-1.302	0.196
a. Dependent Variable: ABS_RES		

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yang hasilnya seperti Tabel 7 Berdasarkan Tabel 5.3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai di atas 0,05 kecuali *leverage* tidak uji heterokedastisitas. Untuk itu peneliti menggunakan transformasi data logaritma natural pada variabel dependen untuk memperbaiki data agar terhindar dari heterokedastisitas berikut hasil dari perbaikan yang dilakukan:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastistas Setelah Transformasi Logaritma Natural

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.994	.326
	X1	-1.562	.126
	X2	-.659	.514
	X3	1.881	.067
	X4	-.203	.841
a. Dependent Variable: ABS_RES1			

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

Setelah melakukan tranformasi data untuk memperbaiki data *leverage* yang terkena heteroskedastistas, hasil pada tabel 7 di atas menunjukkan semua variabel memiliki nilai di atas 0,05 yang artinya semua variabel penelitian terbebas dari heteroskedastistas.

Pembuktian Hipotesis

Tabel 8. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Prediksi	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
(Constant)		0.212	3.306	0.001	
X1	+	0.087	2.871	0.005	Sig
X2	-	-0.133	-4.297	0.000	Sig
X3	+	0.384	2.537	0.013	Sig
X4		-0.017	-3.685	0.000	Sig
Model Summry: Adjust R Square : 0.196 Standar Error Estimasi : 0.05542					

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2021

$$Y = 0.212 + 0.087 X1 + (-0.133 X2) + 0.384 X3 + (-0.017 X4) + e$$

Pada koefisien determinasi model regresi diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0.196 Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel manajemen laba sebesar 19.6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil uji statistik t ditunjukkan pada Tabel 8.

Intepretasi:

1. Nilai konstanta manajemen laba (Y) sebesar 0.212 yang menyatakan jika variabel X1, X2, X3, dan X4 sama dengan nol yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, profitabilitas maka manajemen laba adalah 0.212.
2. Koefisien X1 sebesar 0.87 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (*leverage*) sebesar 1% maka Y (manajemen laba) meningkat sebesar 0.87 (8,7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (*leverage*) sebesar 1% maka manajemen laba menurun sebesar 0.87 (8,7%).

3. Koefisien X2 sebesar -0.133 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (kepemilikan manajerial) sebesar 1% maka Y (manajemen laba) meningkat sebesar -0.133 (-13,3%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 (kepemilikan manajerial) sebesar 1% maka manajemen laba menurun sebesar -0.133 (13,3%).
4. Koefisien X3 sebesar 0.384 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 (profitabilitas) sebesar 1% maka Y (manajemen laba) meningkat sebesar 0.348 (34,8%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X3 (profitabilitas) sebesar 1% maka manajemen laba menurun sebesar 0.348 (34,8%).
5. Koefisien X4 sebesar -0.017 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X4 (ukuran perusahaan) sebesar 1% maka Y (manajemen laba) meningkat sebesar -0.017 (-1,7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X4 (ukuran perusahaan) sebesar 1% maka manajemen laba menurun sebesar -0.34 (-1,7%).

Hasil Uji T

Uji t ini ditujukan untuk menguji hipotesis secara individual antara variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Berdasarkan tabel 8 diatas, variabel *leverage* memperoleh nilai t hitung sebesar 2.871 dengan nilai Sig. sebesar 0.005. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1.981765 dan nilai Sig. lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan tabel 8 diatas, variabel kepemilikan manajerial memperoleh nilai t hitung sebesar -4.297 dengan nilai Sig. sebesar 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1.981765 dan nilai Sig. lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan tabel 8 diatas, profitabilitas memperoleh nilai t hitung sebesar 2.437 dengan nilai Sig. sebesar 0.013. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel 1.981765 dan nilai Sig. lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Simpulan

Kesimpulan

Tabel 9. Hasil Kesimpulan Jawaban Pertanyaan Peneliti

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
----	---------------------	---------

1	Apakah <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba?	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.
2	Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
3	Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba?	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil yang ditunjukkan variabel kontrol yang di gunakan telah sesuai dengan fungsi sebagai kontrol dari variabel independen sebagai pencegah adanya hasil yang bias atau mengontrol hubungan antar variabel lebih akurat untuk mendapatkan hasil empiris yang lengkap dan lebih baik. hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel bebas dalam mempengaruhi variabel dependen. Hal ini menandakan bahwa perusahaan besar tidak selalu memiliki tingkat leverage tinggi dan tingkat profitabilitas tinggi hal yang menyebabkan positif signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya dalam kepemilikan manajerial perusahaan besar cenderung memilik saham manajerial lebih tinggi yang menjadikan negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya meenggunakan satu sumber data sekunder yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, di mana hal ini kurang dapat menggambarkan kondisi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Hasil penelitian terhadap variabel dependen semua sesuai hipotesis yang di tulisakan namun pada hasil koefisien determinasi sebesar 80,4% tidak dapat dijelaskan oleh variabel pengaruh.

Daftar Pustaka

- Agustia, D. (2013). Pengaruh faktor good corporate governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42.
- Bodie, Kane, & Marcus. (2006). *Investments Edisi Keenam* (6th ed.). Salemba Empat.
- Dewi, P., & Wirawati, N. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 505. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p19>
- Fatimah, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Kouki, M., Elkhaldi, A., Hanen, A., & Souid, S. (2011). Does corporate governance constrain earnings management? Evidence from U.S. firms. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 58–71.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Widyastuti, T. (2009). Pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba: Studi pada perusahaan manufaktur di BEJ. *MAKSI*, 9.

